

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2017). *Moving Image Theory, Sebuah Pengantar Teori Film*. Jakarta: Sanggar Luxor.
- American Psychiatric Association. (t.thn.). *What is Obsessive-Compulsive Disorder?*. Diakses dari psychiatry.org.
- Ariansah, M. (2014). *Gerakan Sinema Dunia*. Jakarta: Institut Kesenian Jakarta.
- Association, A. P. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-5)*. Washington, DC: American Psychiatric Publishing.
- Bazin, A. (1967). *What is Cinema? Volume 2*. California: University California Press.
- Beckett, S. (1984). *Catastrophy and Other Plays*. New York: Grove Press.
- Gerald Davidson, Sheri Johnson, Ann Kring, & John Neale. (2014). *Abnormal Psychology*. Wiley: Diakses dari scribd.com.
- Himawan Pratista. (2014). *Memahami Film (Edisi 2)*. Yogyakarta: Buku Litera.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (1996). *Sinema, Apakah Itu?* Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Diakses dari repositori.kemendikbud.go.id.
- Luckhurst, M. (2006). *Dramaturgy and Film: The Use and Adaptation of Dramatic Traditions*. London: Palgrave Macmillan.
- Mamet, D. (2001). *On Directing Film*. Penguin Books.
- Mandy Marahimin. (2020). *Bukan Hanya Cerita, Film Dapat Menyentuh Emosi Penonton*. Kompas. Diakses dari kompas.com.
- Nichols, B. (1991). *Representing Reality: Issues and Concepts in Documentary*. Indiana: Indiana University Press.
- Paul Leslie Hewitt, & Gordon Leonard Flett. (1991). *Perfectionism in the self and social contexts: Conceptualization, assessment, and association with psychopathology*. Journal of Personality and Social Psychology.
- Prasetyo, A. (2022). *Obsesi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Diakses dari gramedia.com.

- Randy Owen Frost, & Patricia Ann Marten. (1990). *Perfectionism and its relation to psychological constructs*. Journal of Personality and Social Psychology.
- Redvall, E. N. (2006). *Writing and Producing Television Drama in Denmark: From The Kingdom to The Killing*. London: Palgrave Macmillan. Diakses dari pageplace.de.
- Rombes, N. (2009). *Cinema in The Digital Age*. Columbia University Press. Diakses dari library.oapen.org.
- Sofaer, S. (1999). *Qualitative Methods: What are they and why use them?* Health Services Research.



LAMPIRAN

A. Daftar Kru

Written and Directed by **Salvo Salibia**

Produced by **Aisyah Rahmatillah**

Cinematographer **Sundari Widura**

Art Director **Muhammad Ramdani Rusdian “Dulleh”**

Sound Design **Aldy Prawira**

Editor **Fadly Tania**

Line Producer **Salma Nur**

Unit Production Manager **Nur Qolby**

Production Assistant

Septia Putri Nadhila

Reyhan Maulana

Aufa Qotrunnada

Talent Coordinator

Faricha Nurlinda

Selma Tri Wahyuni

1st Assistant Director **Ido Umar F**

2nd Assistant Director **Wildan FKA**

Acting Coach **Harris Priadie Bah**

Script Continuity Supervisor **Silmi Lisani**

Assistant Continuity **Demilto Figo**

Video Assist **Gilang Wardani**

Clapper **Rizki Auri Paskha Pangestu**

1st Assistant Camera **Raka Ramadhan**

2nd Assistant Camera **Adrian Hadi**

Camera Boy **Azriel Addison Permadi**

Gaffer **Fadly Pradipta**

Best Boy **Kevin Utsman Alfarizd**

Best Boy **Gazy “eji” Alfarizi**

Best Boy Grip **Fachry Febrian**

Best Boy Grip **Marick Nazriel**

Best Boy Electrical **Alva Ghani Fauzi**

Best Boy Electrical **Athallah Edward Syauqi**

Support Lighting **Anggara Saputra**

Props Master **M. Fatwa Aziz Syailendra**

Stand by Set **Daffa Haikal “AkuCoco”**

Set Dresser **Fadhil Ibnu Fauzan**

Set Design **Ezra Al Ghifari**

Wardrobe Stylist **Irman Aryagung**

Assistant Wardrobe

Ananda Putri Febryan

Kindy Maharani Gahinsah

Sora

Make Up and Hair Do **Aulya Friandari**

Make Up and Hair Do Assistant **Bilqis Dany Putri**

Sound Recordist **Haidar Difa**

Boom Operator **Fikri Eri Saputra**

Sound Assistant **Azzahra Salsabila**

Behind The Scene

Photographer **Mitchel Zein**

Videographer **Prabu Hafi Al Hafidz**

DIT **Fikrilmurt**

Teaser and Trailer Editor

Fadly Tania

Salvo Salibia

Indonesian Subtittle **Fadly Tania**

English Subtittle **Salvo Salibia**

Sound Design **Aldy Prawira**

SFX Editor **Lulu Sofiannisa**

Folley Mixer **Alif Maulana Yusuf**

Folley Artist **Aris Hartanto**

Colorist **Rifqi Farid**

Graphic Design **Mitchel Zein**

Poster Design **Masrumxx**

B. Lini Masa

Februari.



Maret.



April.



Mei.



Juni.



C. Callsheet

CALLSHEET	Rabu, 19 Maret 2025	DAY 1 OUT 2					
"MALAM BENCANA YANG TIDAK DIRENCANAKAN DARI PEMANGGUGAN BENCANA YANG DIRENCANAKAN"							
	Malam Bencana yang Tidak Direncanakan dari Pemanggungan BENCANA yang Direncanakan 						
HEAD OF DEPARTEMENT	CREW CALL : 07.00 WIB	CALLING OUT					
PRODUCER : AISYAH RAHMATILLAH	LOCATION Taman Ismail Marzuki https://maps.app.goo.gl/2Z279cGaC-GYd718B67p-sc-1w	PRE CALL : 03.00 WIB					
DIRECTOR : SALVO SALIBIA		ON THE WAY : 06.00 WIB					
DP : SUNDARI WIDURA	NEAREST HOSPITAL Primaya Hospital PGI Cikini	CREW CALL : 07.00 WIB					
ART DIR : DULLEH		TALENT CALL : 09.00 WIB					
MAKE UP : AULYA FRIANDARI	BASE CAMP AREA Ikatan Drama Jakarta Barat	BREAKFAST READY : 07.00 WIB					
WARDROBE : IRMAN ARYAGUNG		LAUNCH READY : 12.00 WIB					
SOUND RECORDIST : HAIDAR DIFA	1st AD : IDO UMAR F. 2nd AD : WILDAN FKA	DINNER READY : 18.00 WIB					
EDITOR : M FADLY TANIA							
NOTES :							
DILARANG MENYEBUT PROJECT TUGAS AKHIR ISBI, TAPI DARI KELOMPOK TEATER KAMI DILARANG MAKAN & MEROKOK DI SET JAGA KESEHATAN & KEBERSIHAN BAWA TUMBUK Masing-masing LAPOR JIKA ADA YANG MELAKUKAN KEKURANGAN SEKSI AM SELALU BACA CALLSHEET							
TIME SHOT	SC	D/N	I/E	SET DESCRIPTION	SHOT	CAST	REMAKS
Set Up 08.00 - 10.00 On Cam 10.00 - 12.00	5&6	DI	1	LOADING DOCK- RUANG MAKE UP - PANGGUNG PERTUNJUKAN Sirrah masuk melalui lorong loading dock. Ia berjalan dengan cepat dan terhenti sejenak untuk berbicara kepada kru panggung. Sirrah masuk kedalam panggung melalui sayap kiri panggung dan melihat Ragil sedang mengurus properti.	3	SIRRAH RAGIL BUDI KRU PANGGUNG 1	SHOT 1, SCN 5&6 DIGABUNG
12.00 - 13.00 LUNCH BREAK							
Set Up 13.00 - 13.15 On Cam 13.15 - 14.00	5A	DI	1	PANGGUNG PERTUNJUKAN Suasana panggung yang masih kosong, lampu pertunjukan yang menyala.	2	NO CAST	MONTAGE
	5B	DI	1	LOADING DOCK Properti yang sedang dibuat. Dua Kru sedang sibuk membuat properti di area loading dock.	2	BUDI KRU PANGGUNG 1	
Set Up 14.00 - 15.00 On Cam 15.00 - 18.00	1	DI	1	PANGGUNG PERTUNJUKAN Dari tengah barisan bangku penonton paling depan, Sirrah sedang duduk diam, menatap lurus ke arah panggung.	5	SIRRAH ABI PIALA RAGIL PATUNG KRU PANGGUNG 1 KRU PANGGUNG 2	LONGTAKE NEEDED
	4	DI	1	PANGGUNG PERTUNJUKAN Para aktor sedang berlatih sendiri, kondisinya sama seperti saat Sirrah meninggalkan panggung. Kemudian Sirrah masuk kembali melalui sayap kiri panggung.	2	SIRRAH ABI PIALA PATUNG RAGIL	LONGTAKE NEEDED
BREAK DINNER 18.00 - 19.30							
Set Up 19.30 - 20.00 On Cam 20.00 - 21.00	3	NI	1	LOADING DOCK Sirrah masuk kedalam panggung melalui sayap kiri panggung dan melihat Ragil sedang mengurus properti.	1	SIRRAH BUDI KRU PANGGUNG 2 EXTRAS PEJALAN	LONGTAKE NEEDED
	2	NI	E	PINTU LOADING DOCK Sirrah berdiri di depan loading dock, membuka ponselnya. Lalu datang Yanto.	3	SIRRAH YANTO	
20.00 WIB - 21.00							
21.00 WIB - 22.00							

CALLSHEET	Kamis, 20 Maret 2025	DAY 2 OUT 2					
"MALAM BENCANA YANG TIDAK DIRENCANAKAN DARI PEMANGGUGAN BENCANA YANG DIRENCANAKAN"							
	Malam Bencana yang Tidak Direncanakan dari Pemanggungan B E N C A N A yang Direncanakan 						
HEAD OF DEPARTEMEN	CREW CALL : 09.00 WIB	CALLING OUT					
PRODUCER : AISYAH RAHMATILLAH	LOCATION	PRE CALL :	03.00 WIB				
DIRECTOR : SALVO SALIBIA		ON THE WAY :	08.00 WIB				
DP : SUNDARI WIDURA	Taman Ismail Marzuki https://maps.app.goo.gl/7ZJ79cGaCGYd718B67g_st-4n	CREW CALL :	09.00 WIB				
ART DIR : DULLEH		TALENT CALL :	12.00 WIB				
MAKE UP : AULYA FRIANDARI	NEAREST HOSPITAL	BREAKFAST READY :	07.00 WIB				
WARDROBE : IRMAN ARYAGUNG		LAUNCH READY :	12.00 WIB				
SOUND RECORDIST : HAIDAR DIFA	Primaya Hospital PGI Cikini	DINNER READY :	18.00 WIB				
EDITOR : M FADLY TANIA		BASECAMP AREA					
	Ikatan Drama Jakarta Barat	1st AD :	IDO UMAR F.				
1st AD : IDO UMAR F.		2nd AD :	WILDAN FKA				
2nd AD : WILDAN FKA							
NOTES :							
DILARANG MENYERU T PROJECT TUGAS AKHIR ISBI, TAPI DARI KELOMPOK TEATER KAMI (DILARANG MAKAN & MEROKOK DI SET / JAGA KESEHATAN & KEBERSIHAN) BAWA TUMBUH MASIING MASIING (LAPOR JIKA ADA YANG MELAKUKAN KEKERASAN SEKSUAL) SELALU BACA CALLSHEET							
TIME SHOT	SC	D/N	I/E	SET DESCRIPTION	SHOT	CAST	REMAKS
Set Up 09.00 - 10.00 On Cam 10.00 - 12.00	4	D1	I	PANGGUNG PERTUNJUKAN Para aktor sedang berlatih sendiri, kondisinya sama seperti saat Sirrah meninggalkan panggung. Kemudian Sirrah masuk kembali melalui sayap kiri panggung.	2	SIRRAH ABI PIALA PATUNG RAGIL	LONGTAKE NEEDED
BREAK DINNER 12.00 - 13.00							
Set Up 13.00 - 13.30 On Cam 13.30 - 14.00	8	D1	I	RUANG MAKE UP Sirrah berdiri termenung di depan kaca di ruang make up. Ia berkontak dengan pikirannya yang tidak kaman, membayangkan bagaimana perentasannya akan berjalan.	1	SIRRAH PIALA RAGIL	
Set Up 14.00 - 15.00 On Cam 15.00 - 18.00	9	D1	I	PANGGUNG PERTUNJUKAN Suasana perlahan semakin bening, lampu gedung sepenuhnya meredup. Tidak lama kemudian tirai terbuka perlahan, hingga kita dapat melihat Sirrah yang memasuki panggung dengan kostum yang seharusnya dikenakan oleh Ahi.	2	SIRRAH PIALA RAGIL PATUNG EXTRAS PENONTON	
	9A	D1	I	PANGGUNG PERTUNJUKAN Memperlihatkan situasi penonton yang sudah memasuki tempat duduk hingga hampir penuh. Terlihat ada penonton yang sedang berbincang, bermain hp, dan mencari tempat duduk.	5	EXTRAS PENONTON (50)	
BREAK DINNER 18.00 - 19.30							
Set Up 19.30 - 20.00 On Cam 20.00 - 21.00	7	N2	I	LOBBY GEDUNG Suasana lobby teater mulai penuh. Terdengar percakapan yang riuh dari penonton Sirrah yang sudah hadir dan menunggu di lobby gedung pertunjukan.	2	SIRRAH RAGIL EXTRAS PENONTON (50)	LONGTAKE
STOP WORK 21.00 CONTESTION : 08.00-22.00							

D. Shotlist

S H O T	TOS	ANGL E	LE NS	MOVEME NT	GEAR	CAST	ACT
1. INT. PANGGUNG PERTUNJUKAN - NIGHT							
1	MCU	EYE LEVEL	24 mm	STILL to FOLLOW TRACK OUT to TRACK IN	Handheld	Sirrah	Tatapan Sirrah kearah panggung menonton yang sedang berlatih, Sirrah menuju panggung, berdialog lalu sirrah Kembali ke tempat duduknya
2	CU	LOW ANGLE	35 mm	STILL	Handheld	Abi	Dialog Abi menjawab Sirrah
3	FS	EYE LEVEL	24 mm	STILL	TRIPOD	Sirrah, Abi, Piala, Patung	Para actor mengulang adegan yang dikoreksi Sirrah
4	MCU	EYE LEVEL	35 mm	FOLLOW	Handheld	Abi, Piala, Patung	Para aktor di tampak kebingung an, mengulan g adegan sekali lagi.
5	MS	EYE LEVEL	35 mm	FOLLOW TRACK OUT	Handheld	Sirrah, Abi	Sirrah menuju panggung, kemudian berdialog dengan Abi, Sirrah keluar. Para

							aktor melanjutkan Latihan.
2. EXT. LOADING DOCK - NIGHT							
1	LS	EYE LEVEL	35 mm	STILL	Handheld	Sirrah, Yanto	Sirrah, membuka ponsel dan meroko, lalu datang Yanto dan berdialog dengan Yanto
2	CU	HIGH ANGLE	35 mm	STILL	Handheld	Sirrah	Detail HP Sirrah
3	MCU	LOW ANGLE	35 mm	STILL	Handheld	Sirrah	Ekspresi Sirrah
3. INT. LORONG LOADING DOCK - NIGHT							
1	MCU	EYE LEVEL	35 mm	FOLLOW TRACK OUT	Handheld	Sirrah	Sirrah berjalan, lalu berdialog dengan pekerja panggung, lalu Sirrah pergi menuju stage.
4. INT. PANGGUNG PERTUNJUKAN - NIGHT							
1	MCU	EYE LEVEL	35 mm	STILL to PANNING FOLLOW TRACK OUT to TRACK IN	Handheld	Sirrah, Abi, Piala, Patung	Para Aktor sedang berlatih kemudian Sirrah datang, lalu pergi menuju kursi penonton. Tidak lama Sirrah menghentikan lagi dan ia beranjak menuju panggung lalu

							memarahi aktornya. Kemudian Ragil menghampiri Sirrah.
2	MS	EYE LEVEL	35 mm	STILL	Handheld	Sirrah, Ragil	Berdialog dengan Ragil
5. INT. LORONG LOADING DOCK - NOON							
1	MS	EYE LEVEL	24 mm	FOLLOW TRACK IN to TRACK OUT	Handheld	Sirrah	Sirrah berjalan di loading dock, lalu sirrah masuk ke ruang makeup untuk menyimpan barangnya, lalu sirrah pergi ke panggung, dan berdialog dengan Ragil.
6. INT. GEDUNG PERTUNJUKAN - NOON							
1	FS	EYE LEVEL	24 mm	STILL	Tripod	Sirrah, Ragil	Berdialog dengan Ragil
2	MCU to CU	EYE LEVEL	25 mm	FOLLOW	Handheld	Sirrah	Memperlihatkan Ekspresi Sirrah yang gelisah karna aktornya
7. INT. LOBBY - AFTERNOON							
1	WS	HIGH ANGLE	16 mm	STILL	Rigging	Penonton	Memperlihatkan Crowded penonton di lobby gedung

2	MS	EYE LEVEL	24 mm	TRACK OUT FOLLOW	Handheld	Sirrah	Sirrah keluar melalui pintu samping, menuju lobby lalu Ragil memanggilnya dan berdialog dengan ragil, Sirrah terus berjalan menuju ruang makeup.
8. INT. RUANG MAKEUP - AFTERNOON							
1	MS to CU	EYE LEVEL	35 mm	TRACK IN	Handheld	Sirrah	Ragil satang menghampiri Sirrah. Sirrah yang sedang gelisah dan kebingungan.
9. INT. GEDUNG PERTUNJUKAN - NIGHT							
1	WS	HIGH ANGLE	16 mm	STILL	Rigging	Penonton	Memperlihatkan penonton sudah standby untuk menonton pertunjukan teater.
2	FS	EYE LEVEL	24 mm	STILL	Tripod	Sirrah	Sirrah memasuki stage dan melakukan adegan yang dilakukan aktornya.

E. Naskah

MALAM BENCANA YANG TIDAK DIRENCANAKAN
DARI PEMANGGUNGAN BENCANA YANG DIRENCANAKAN



Written By
Salvo Salibia

Draft #1 - 11/20/2024
Shooting Draft - 17/03/25

2025, Sinema Katastrofe.

1. INT. PANGGUNG PERTUNJUKAN - NIGHT

BABAK 1 : INTRUSI

Dari tengah barisan bangku penonton paling depan, Sirrah sedang duduk diam, menatap lurus ke arah panggung. Wajahnya tegang, matanya tajam, seluruh fokusnya tercurah pada dialog yang terdengar dari naskah pertunjukan teater yang sedang dimainkan.

PIALA (O.S)

"Saya catat, memutihkan seluruh tubuh"

ABI (O.S)

"Luke ada?"

PIALA (O.S)

"Luke! Luke!"

LUKE (O.S)

"Saya dengar? apa kesulitannya sekarang?"

PIALA (O.S)

"Luke ada"

ABI (O.S)

"Gelapkan panggung"

LUKE (O.S)

"Apa?"

ABI (O.S)

"Hanya kepala"

LUKE (O.S)

"Apa?"

ABI (O.S)

"Cantik!"

PIALA (O.S)

"Bagaimana kalau ia... Kalau ia...
Mengangkat kepalanya... Sejenak...
Menunjukkan wajahnya... Hanya sejenak"

ABI (O.S)

"Ya tuhan! Apa lagi? Mengangkat
kepalanya? Kau pikir dimana kita? Di
Patagonia? Mengangkat kepalanya? Ya
Tuhan!"

Created using Celtx

Sirrah tampak bingung, menggelengkan kepala dengan ekspresi kesal yang samar, hingga akhirnya bangkit dari duduknya dan melangkah menuju ke tepi panggung.

SIRRAH

Oke cut dulu. Abi, coba ulang sekali lagi deh, masih kurang dapet tuh yang bagian situ.

Sirrah berdiri di tepi panggung. Tangannya bertumpu di tepi panggung untuk menopang badannya.

SIRRAH (CONT'D)

Kaya yang gue bilang waktu kemaren, Beckett tuh disini bukan sekedar mau ngasi liat si sutradara marah marah karena si protagonis kurang sesuai sama apa yang dia mau. Naskah ini ditulis sama Beckett tahun 82 salah satu tujuannya tuh buat ngegambarin kondisi politik saat itu. Nah jadi, Beckett tuh justru disini mau ngasih liat sisi otoriter si sutradara terhadap protagonisnya yang adalah representasi dari masyarakat. Jadi coba lo pahami dulu naskahnya dan adjust lagi emosinya ya.

ABI

Ehmm... oke mba Sirrah, ku coba lagi deh ya.

SIRRAH

Coba dari atas lagi aja deh Bi sekalian. Masuknya juga masih gak enak. Kurang ngebuka.

SIRRAH (CONT'D)

Sama, Pi, itu blockingan lo kok masih salah juga ya. Dikuasai coba dong Pi panggungnya. Tadi masih keliatan bingung tuh, gaenak banget.

PIALA

Iya mba...

SIRRAH

Oke, ayo coba sekali lagi.

Para kru panggung bergerak cepat, mengembalikan bangku dan properti ke posisi semula. Sementara itu, para aktor kembali

ke *blocking* awal mereka.

ABI
Dari awal ya mba?

SIRRAH
(Kesal)
Iya..

Sirrah kembali ke bangkunya di barisan depan, duduk dengan tatapan tajam. Para aktor di atas panggung bersiap, lalu memulai adegan sekali lagi.

SIRRAH
Oke, yuk!

Di atas panggung, Piala sibuk merapikan patung yang berada di atas level, lalu berhenti sejenak untuk memperhatikannya. Tak lama kemudian, Abi masuk ke panggung, meminta Piala untuk menyediakan kursi dan memberikan mantel miliknya kepada Piala untuk digantung.

ABI
"Kursi."

Piala mengambil kursi sofa dan meletakkannya di dekat Abi.

PIALA
"Suka tampilannya?"

ABI
"Ya begitulah. Untuk apa level kayu?"

PIALA
"Supaya kakinya terlihat"

SIRRAH
Ehm... Coba ulang sekali lagi.

Para aktor di atas panggung tampak kebingungan, mencoba memahami alasan mereka diminta untuk mengulang adegan sekali lagi sambil kembali ke posisi *blocking* awal. Salah satu pekerja panggung membantu memindahkan kursi. Kemudian mereka mencoba lagi.

ABI
"Kursi."

PIALA
"Suka tampilannya?"

ABI
"Ya begitulah. Untuk apa level kayu?"

PIALA
"Supaya kakinya terlihat"

ABI
"Topinya?"

PIALA
"Membantu menyembunyikan wajahnya"

ABI
"Baju panjangnya?"

PIALA
"Memberi nuansa hitam pada dirinya"

ABI
"Apa yang dibawahnnya lagi? Katakan"

PIALA
"Pakaian malamnya"

ABI
"Warna?"

PIALA
"Abu-abu"

ABI
"Bagaimana dengan tengkoraknya?"

SIRRAH
Ya ampun, korek dulu dong...

Sirrah memotong kembali adegan tersebut dikarenakan kesalahan Abi pada dialognya dengan sedikit berteriak.

SIRRAH (CONT'D)
Ck, Stop dulu deh.

Sirrah berdiri dan berjalan keatas panggung.

SIRRAH
Dihapalin dong Bi dialognya. Makanya kalo ada luang waktu coba dibaca baca dan dilatih terus naskahnya, lo kan

gada kerjaan laen kan selain ini?

ABI

(Gagap)

I.. Iya Mba, cuman emang karena ini..

Abi berusaha memberikan jawaban, tetapi Sirrah segera memotongnya tanpa memberi kesempatan bicara.

SIRRAH (CONT'D)

Apa? Hadeh.. Dilanjut dulu aja deh sendiri bagian ini. Dialognya dipahamin, kencengin sisi otoriternya coba. Dihidupin ruangnya. Lo pada bukan baru maen teater kan?

Sirrah diam sejenak dan melihat ke arah para aktor satu persatu, kemudian Ia lanjut berjalan ke sayap kiri panggung hendak keluar, namun tiba-tiba langkahnya terhenti.

SIRRAH (CONT'D)

Gil. Ini juga masih gaenak nih propertinya belum lengkap sih Gil. Sama tolong bilangan Egi, lampunya ganti jadi kuning aja deh.

RAGIL (O.S)

Oke mba.

Sirrah menghilang ke sayap kiri panggung dengan memendam kekesalannya.

Abi mengambil naskah yang tergeletak di tepi panggung, lalu mengulang dialognya pelan-pelan dengan suara kecil. Di sisi lain, Piala tampak sibuk berbicara sendiri, berusaha menghafal blocking sambil melatih gerakannya di atas panggung.

Kemudian Abi terhenti melanjutkan dialognya karena mendengar dari kejauhan suara Sirrah yang sedang berbicara dengan salah satu pekerja panggung.

SIRRAH (O.S)

Eh Bud, jangan lupa meja kecil buat disamping kursi nanti tuh Bud.

PEKERJA PANGGUNG (O.S)

Siap Mba, nanti saya kerjain.

CUT TO

2. EXT. PINTU MASUK LOADING DOCK - NIGHT

TITLE IN

Sirrah berdiri di depan *loading dock*, membuka ponselnya. Ia merogoh sakunya, mengeluarkan bungkus rokok, lalu mengambil sebatang dan membakarnya. Kemudian ia menaruh kembali bungkus rokok tersebut kedalam sakunya. Setelah menyimpan bungkus rokok kembali ke saku, ia mengisapnya dalam-dalam sambil membuka tautan artikel dari pesan *WhatsApp* yang membahas tentang pementasannya esok hari.

Wajah Sirrah perlahan berubah setelah membaca artikel itu. Kekhawatiran tampak jelas di matanya.

Kemudian ia menurunkan ponselnya, menghela napas, lalu terdiam sambil menghisap rokok. Keheningannya segera terhenti ketika seorang petugas gedung mendekat dan menyapanya.

YANTO

Mba...

SIRRAH

Eh, ya Mas Yanto.

YANTO

Pentas lagi yaa Mba..

SIRRAH

Iya Mas.

YANTO

Tahun lalu ga ada pementasan ya Mba?
biasanya tiap taun, bukan?

SIRRAH

Iya Mas, tahun lalu absen dulu.

YANTO

Ohhh, ga GR Mba? Kok diluar?

SIRRAH

Lagi nyari sinyal dulu Mas, biasa..
didalem sinyal kan suka susah.

YANTO

Wahaha.. Oke deh Mba Sirrah, kesana
dulu Mba.

SIRRAH

Iyo Mas.

Created using Celtx

SIRRAH (CONT'D)

Eh *by the way* makanan udah didalem ya.
Ntar ambil aja. Udah dilebihin tuh
buat anak anak.

YANTO

Siap Mba, tengkyu...

Yanto pergi meninggalkan Sirrah. Sirrah menghisap rokoknya.

3. INT. LORONG LOADING DOCK - NIGHT

Sirrah berjalan melalui lorong *loading dock* menuju panggung,
matanya tertuju pada para pekerja panggung yang masih
terlihat sibuk membuat properti.

Di tengah langkahnya, Sirrah terhenti dan menoleh ke
belakang.

SIRRAH

Eh Bud, tadi gue udah ngingetin meja
kecil yang buat di samping kursi belom
ya?

PEKERJA PANGGUNG (O.S)

Udah Mba, nanti saya kerjain.

Kemudian Sirrah lanjut berjalan dan terhenti kembali karena
teringat akan sesuatu.

SIRRAH

Eh, sama kain putih masih kurang
banyak tuh Bud, tanyain Ragil ya.

PEKERJA PANGGUNG (O.S)

Oke Mba.

4. INT. PANGGUNG PERTUNJUKAN - NIGHT

BABAK 2 : ITERASI

Para aktor sedang berlatih sendiri, kondisinya sama seperti
saat Sirrah meninggalkan panggung. Kemudian Sirrah masuk
kembali melalui sayap kiri panggung. Kehadirannya seketika
membuat mereka terdiam.

SIRRAH

Gimana? yuk coba sekali lagi.

PIALA

Yuk Mba.

Created using Celtx

Sirrah berjalan menuruni tangga ke bangku penonton dan duduk di tempat yang sama seperti sebelumnya.

SIRRAH

Coba sekarang gue mau liat yang ke endingnya dulu deh..

SIRRAH (CONT'D)

Ehm.. dari pas bagian nyalain cerutu sebelum Abi turun coba.

ABI (O.S)

Oke Mba.

Para aktor mengambil posisi blockingnya masing masing dan bersiap untuk latihan kembali.

SIRRAH

Yuk.

ABI (O.S)

"Korek api"

Terdengar suara langkah Piala di panggung. Kemudian terdengar teriakan Sirrah dari bangku penonton.

SIRRAH

Sekali lagi Pi, kecepatan.

ABI (O.S)

"Korek api"

Terdengar kembali suara langkah Piala yang mengulang adegan, dan terdengar suara nyala korek api "zippo" di panggung.

PIALA (O.S)

"Ia menggigil"

ABI (O.S)

"Diberkati hatinya"

PIALA (O.S)

"Bagaimana menurutmu tentang.. sumbat.. sumbat kecil di mulut?"

ABI (O.S)

"Ya Tuhan! Keranjingan betul pada kematian! Semua kutandai ke arah..

Sirrah kembali menghentikan adegan karena Abi melakukan kesalahan pada dialognya.

Created using Celtx

SIRRAH
(Berteriak)
Ya Tuhan, keranjingan betul pada
kejelasan! Semua kutandai ke arah
kematian!

SIRRAH (CONT'D)
Hadehhh...

Sirrah beranjak dari tempat duduknya dengan penuh amarah, ia berjalan naik keatas panggung.

SIRRAH (CONT'D)
Bi.. makanya kan gue udah bilang,
naskah jangan cuma dibaca doang. Coba
diperdalam lagi dan biarin karakternya
ngerasukin lo. Nih pentas udah bukan
keitung hari lagi, udah besok nih,
kurang dari 24 jam lagi udah pentas
tapi masih ga kerasa otoriternya
daritadi juga tuh. Main nya masih..
belum hidup. (Break) AKTOR BUKAN SIH
LO ANJING?!

SIRRAH (CONT'D)
Kalo emang kehadiran lo buat ngerusak
pementasan gue mah mending gausah
dateng besok. Jangan karena lo
ngegantiin si Angga dan baru ikut
latihan sebulan jadi alesan. Ini
keitungnya dari naskah naskah Beckett
tuh gampang loh. Ngerti naskahnya ga
si lo?

Abi hanya terdiam.

SIRRAH (CONT'D)
Heran gue..

Keadaan panggung kemudian hanya terdiam hening. Sirrah sedikit terengah dan gelisah. Tidak lama setelah kekosongan itu, Ragil masuk melalui sisi kanan panggung.

RAGIL
(Berbisik)
Mba, sorry, ini anak anak penjaga
gedung udah pada mau balik katanya,
mau ngunci pintu depan.

SIRRAH
Hhhh.. Jam berapa emang sekarang Gil?

RAGIL
Udah jam 12 lewat Mba.

SIRRAH
Yaudah kita coba sekali lagi, terakhir
deh nih, abis itu udah.

SIRRAH (CONT'D)
Yuk kita coba sekali lagi.

5. INT. LORONG LOADING DOCK - NOON

BABAK 3 : REDUKSI

Hari pementasan telah tiba. Suasana gedung teater mulai terasa hidup. Terdengar gemuruh langkah, gemercik air, suara orang berbincang, bunyi properti yang digerakkan, dentang jam, detak jantung, dan decitan logam yang mengisi ruang.

MONTAGE :

- A. Kru sedang sibuk membuat properti di area loading dock
- C. Kru lampu sedang mempersiapkan peralatan lampu panggung
- D. Properti yang akan digunakan
- F. Tetesan air di kamar mandi
- H. Lampu panggung menyala
- I. Langkah kaki

Tidak lama kemudian Sirrah masuk melalui lorong loading dock dan semua orang melihat ke arah Sirrah. Ia berjalan dengan cepat dan terhenti sejenak untuk berbicara kepada kru panggung.

SIRRAH
Gimana Bud? Udah meja?

PEKERJA PANGGUNG
Ini lagi di cat mba. Terus itu kain putih masih nunggu satu lagi di si Yandra, entar agak sore baru dikirim katanya.

SIRRAH
Yeh, gimane sih.. Awas ga keburu tuh.

SIRRAH (CONT'D)
Si Ragil dimana?

PEKERJA PANGGUNG (O.S)
Di dalem kayanya Mba.

Sirrah masuk ke salah satu ruang ganti dan meletakkan beberapa barang bawaannya, kemudian menuju ke panggung untuk bertemu dengan Ragil.

6. INT. PANGGUNG PERTUNJUKAN - NOON

Sirrah masuk kedalam panggung melalui sayap kiri panggung dan melihat Ragil sedang mengurus properti kain untuk digantung. Sirrah menghampirinya.

SIRRAH
Gi, udah selesai lampu?

RAGIL
Belom nih Mba, nunggu mas siapa gitu tadi buat nyolok mixernya.

SIRRAH
Itu si Melly bilangin *standing banner* tolong bikin 2 lagi buat didepan.

RAGIL
Oke Mba. Btw itu tadi dicariin Mba sama orang gedung.

SIRRAH
Iya entar gue kesana. Sekarang panggilin anak anak dulu deh Gil langsung, biar coba gladi bersih, sekalian nyobain kostum lengkap juga.

RAGIL
Iya bentar Mba.

Ragil keluar dari panggung untuk mencari para aktor, meninggalkan Sirrah yang terdiam di kursi properti. Dengan tatapan kosong, ia merenung sambil sesekali melayangkan pandangannya ke sekeliling panggung.

Tidak lama kemudian Ragil kembali masuk ke panggung.

RAGIL
Mba, si Abi belom dateng nih.

SIRRAH

Ck, hadeh... tuh orang gimana sih?
Udah hari H juga masa masih telat.
Coba lo chat dulu Gil tanyain.

RAGIL

Oke Mba bentar

Ragil mengambil *handphonenya* dari saku dan mencoba menghubungi Abi, namun Abi tidak dapat dihubungi.

RAGIL

Ga aktif WA nya Mba. Di chat ceklis satu.

SIRRAH

Duh ada ada aja deh nih. Di belakang kali Gil lagi nongkrong sama anak anak ga?

RAGIL

Ga ada Mba, tadi saya juga udah nanyain ke anak anak.

SIRRAH

Ya coba lo cari deh, telfon atau samperin coba ke kostannya. Gimana sih nih... Pusing gue!

Ragil pergi mencari Abi di kost tempat tinggalnya, sementara Sirrah berdiri gelisah di atas panggung yang kosong. Pikiran Sirrah terombang-ambing, khawatir tentang keberadaan Abi dan terlihat begitu gelisah memikirkan pertunjukan yang akan segera dimulai dalam beberapa jam.

BLACK OUT

7. INT. LOBBY GEDUNG - AFTERNOON

BLACK SCREEN

Suasana lobby teater mulai penuh. Terdengar percakapan yang riuh dari penonton Sirrah yang sudah hadir dan menunggu di lobby gedung pertunjukan, gemuruh langkah, gemercik air, bunyi properti, denting jam, detak jantung, dan decitan besi.

Kemudian terdengar **gong pertama** yang dipukul sebagai tanda bahwa tidak lama lagi pertunjukan akan dimulai.

Terlihat para penonton sedang menunggu di lobby gedung pertunjukan. Mereka melakukan kegiatannya masing masing

Created using Celtx

sembari menunggu gong kedua sebagai tanda untuk masuk kedalam gedung.

Tidak lama kemudian terlihat Sirrah keluar dari pintu samping kiri lobby. Melihat Sirrah yang keluar menuju lobby, para kerabat, keluarga hingga wartawan menghampirinya untuk berbicara, berfoto, dan mewawancaranya.

Melihat situasi yang sudah sangat ramai, Sirrah semakin gelisah dan ingin kembali masuk ke dalam gedung melalui pintu kanan lobby. Di perjalanannya yang terhambat dengan orang-orang disekitarnya, ia melihat Ragil yang masuk ke lobby dan mengejanya.

RAGIL (O.S)
Mba! Mba Sirrah!

Sirrah menghiraukan Ragil dan mencoba terus berjalan ke arah pintu samping kanan lobby, hingga akhirnya Ragil mendekatinya.

RAGIL
Mba, si Abi engga ada di kostan juga
Mba, tadi saya sama si Budi nyamperin
ke kostannya ga ada orang.

Mendengar hal tersebut, langkah Sirrah terhenti sejenak, kaget. Kemudian ia lanjut berjalan cepat masuk ke gedung pertunjukan. Ragil mengikutinya.

Sirrah berhasil membuka pintu dan masuk kedalam gedung pementasan kembali. Ia terus berjalan, kali ini langkahnya sedikit memelan.

RAGIL
Ini gimana jadinya Mba? Jam nya tetep
mau sesuai aja?

SIRRAH
Sesuai.

Ragil kemudian berputar arah, berhenti mengikuti Sirrah.

Sirrah terus berjalan menuju ke ruang make up.

8. INT. RUANG MAKE UP - AFTERNOON

Sirrah duduk termenung didepan kaca di ruang make up. Ia berlutut dengan pikirannya yang tidak karuan, membayangkan bagaimana pementasannya akan berjalan.

Tidak lama kemudian terdengar suara **gong kedua**.

Setelah gong kedua dipukul, beberapa saat kemudian Ragil menghampiri Sirrah.

RAGIL

Udah gong kedua ya Mba. Penonton masuk. 15 menit lagi kita langsung gong ketiga Mba.

RAGI (CONT'D)

Gimana mba?

Sirrah tidak menjawab Ragil, ia hanya mengangguk. Kemudian setelah itu Ragil pergi meninggalkan Sirrah keluar dari ruang make up tersebut.

*SHOT MEMPERLIHATKAN WAJAH SIRRAH YANG GELISAH BERSELINGAN DENGAN SHOT PENONTON YANG MULAI MEMASUKI GEDUNG SECARA BERGANTIAN.

FADE OUT

9. INT. PANGGUNG PERTUNJUKAN - NIGHT

BABAK 4 : KATASTROFE

Memperlihatkan situasi penonton yang sudah memasuki tempat duduk penonton hingga hampir penuh.

Terlihat ada penonton yang sedang berbincang, bermain hp, dan mencari tempat duduk.

Kemudian terdengar suara dari MC yang membuka pertunjukan. Lampu perlahan meredup hingga gelap.

MC PERTUNJUKAN

Hadirin sekalian, selamat malam dan selamat datang di Teater Kecil, Taman Ismail Marzuki pada pementasan dari naskah Catastrophe Samuel Beckett yang di adaptasi oleh KTK dan disutradarai oleh Sirrah Renjani. Tanpa berlama lama lagi, mari kita berikan tepuk tangan yang meriah untuk KTK dalam pementasan Bencana! Para hadirin sekalian, selamat menyaksikan!

Suasana perlahan semakin hening, lampu gedung sepenuhnya meredup. Tidak lama kemudian tirai terbuka perlahan, hingga kita dapat melihat Sirrah yang memasuki panggung dengan

Created using Celtx

15.

kostum yang seharusnya dikenakan oleh Abi.

BLACK SCREEN

SIRRAH (O.S)
Oke ayo kita coba sekali lagi...

CREDIT TITLE

THE END.



Created using Celtx



SALVO GENESIS SALIBIA

Profile.

Experience

- **(2014) Event team**
PANTEK JAKARTA I 2014
- **(2019) Event team**
PANTEK JAKARTA II 2019
- **(2023-2025) Event team**
Programmer of Cinecussion Movie
Exhibition 2023 & 2025
- **(2023 - 2025) Barista**
At Anatomi Coffee and Space
- **(2023 - 2025)**
Audio Visual Freelancer

Organization Experience

- Part of OSIS in Senior High School
- Part of Keluarga Mahasiswa Televisi.
dan Film (KMTF) ISBI Bandung

Contact

- ✉ slvsalibias22@gmail.com
- ☎ 081572817479
- 📷 @slvsalibias
- 📍 Perum. Bumi Mutiara,
Jati Asih

About me

Creative, analytical, adaptive and hard working. Strong leadership skills, good in command. Passionate about communication, film, photography, fashion, and music in general. Love trying new things and gaining more experience. A fun, friendly, easy-going and humble person. Just graduated from Film and Television major.

Education

- **Junior High School**
Tanjung Barat Adventist Academy
- **Senior High School**
Perguruan Advent 14 Bekasi
- **College**
Institute of Indonesian Arts and Culture,
Bandung

Skills

- Good in communication
- Good in public speaking
- Good in English
- Good in leadership
- Good in team work
- Video editing, videography,
creative content, and social media
- Ms. Office